

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas olahraga merupakan bentuk aktivitas fisik yang memiliki aspek menyeluruh dan pencapaian prestasinya sangat didukung oleh penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat guna. Pencapaian prestasi olahraga merupakan usaha yang dapat diperhitungkan secara matang melalui perencanaan dan pembinaan yang berkelanjutan meliputi kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan negara atau Pancasila. Perkembangan olahraga yang semakin luas menjadikan banyak bidang kajian dalam olahraga dimana hal tersebut menjadi sebuah profesi bagi pelakunya.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional yang memiliki tujuan untuk mendapatkan dan meraih suatu prestasi tertentu. Tujuan dari olahraga prestasi adalah untuk meraih prestasi dari bidang yang dipertandingkan baik di tingkat daerah, nasional dan juga internasional. Salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang lama dan sudah profesional adalah olahraga sepakbola.

Olahraga sepakbola merupakan salah satu aktifitas olahraga yang mengharuskan tercapainya kemampuan maksimal baik aspek fisik, teknik, taktik dan mental untuk dapat menampilkan prestasi puncak.

Perkembangan sepakbola modern dimulai dari Inggris, setelah *The Football Association* (FA) 8 Desember 1863 di Cambridge yang pertama kali menyusun peraturan sepakbola untuk disebarakan keseluruh dunia. Pada tanggal 21 Mei 1905 lahirlah *Federation International The Football Association* (FIFA) sebagai induk organisasi sepakbola tertinggi di dunia. PSSI adalah salah satu anggota organisasi FIFA terbentuk 9 April 1930, yang bertanggung jawab atas seluruh yang berhubungan dengan sepakbola termasuk pembinaan dan kemajuan sepakbola di Indonesia.

Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan yang tergolong dalam permainan bola besar. Dimana sepakbola sangat populer hampir di seluruh dunia. Demikian juga Indonesia, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari dan berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat, disamping menarik karena dimainkan secara tim kelompok kemudian dituntutnya kerjasama dalam tim tersebut. Permainan sepakbola dilakukan oleh dua tim dan berjumlah sebelas orang.

Pada saat sekarang ini masyarakat Indonesia sangat antusias untuk bermain sepakbola, hampir tidak mengenal usia mulai dari yang tua sampai yang masih berumur anak-anak, oleh karena itu banyaknya peminat yang bermain sepakbola maka banyak juga pemantau olahraga yang membuat klub-klub

menjadi wadah tempat menyalurkan bakat dari peminat sepakbola, yang bertujuan untuk menciptakan generasi-generasi penerus atlet sepakbola yang berprestasi.

Untuk menjadi pemain sepakbola diperlukan teknik yang merupakan salah satu komponen prestasi olahraga dan ciri atau karakteristik suatu cabang olahraga, dan oleh sebab itu, harus dipersiapkan sebaik mungkin. Penguasaan teknik yang baik akan dapat membantu menghemat penggunaan tenaga (Bompa,1999). Ini berarti bahwa semakin baik penguasaan teknik suatu cabang olahraga maka semakin hemat dalam pemakaian tenaga yang dikeluarkan.

Dalam program latihan, dijelaskan latihan diartikan sebagai suatu cara dimana atlet melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan mengembangkan kemampuan tertentu, agar atlet memiliki keterampilan gerak yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari sebelumnya. Anak-anak sering dilatih tanpa mempertimbangkan pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut. Banyak pelatih yang tidak mengerti bahwa yang dilatih adalah anak-anak. Mereka tidak mengerti bagaimana anak-anak seharusnya dilatih sebagai anak-anak. Untuk itu perlu untuk dipahami oleh pelatih bahwa melatih anak-anak mempunyai karakteristik tertentu sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut tidak terganggu dan mereka menikmati apa yang mereka lakukan atau dengan kata lain kegiatan tersebut membuat mereka senang.

Kombinasi *dribbling*, *passing*, *shooting* adalah teknik dasar yang ada dalam bermain sepakbola. Kombinasi *dribbling*, *passing*, *shooting* juga sangat sering dilakukan pada saat bermain sepakbola. Karena itu, untuk menjadi pemain sepakbola yang baik harus dapat menguasai teknik dasar dalam permainan

sepakbola yang benar dan terampil. Sucipto (1999:17) mengemukakan bahwa “teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari menendang dan mengoper bola, menghentikan bola, menggiring bola, menyundul bola, dan melempar bola”. Untuk melakukan teknik dengan baik diperlukan latihan yang benar.

Klub sepakbola bertujuan untuk membina karakter anak-anak dan berprestasi. Segala kegiatan seharusnya direncanakan dan juga diatur sesuai dengan kurikulum. Dan untuk menghadapi kemajuan zaman kurikulum selalu diadakan perubahan, perbaikan dan penyempurnaan agar apa yang diberikan di sekolah sepakbola terhadap anak didiknya dapat digunakan untuk menghadapi tantangan hidup di masa sekarang maupun yang akan datang, sehingga sekolah sepakbola bukan hanya tempat untuk berlatih tetapi juga sebagai tempat untuk belajar agar tujuan hidup atau cita-citanya tercapai.

Hasil observasi peneliti terhadap beberapa sekolah sepakbola yaitu sekolah sepakbola Sejati Pratama pada Hari Senin, Tanggal 08 Agustus 2016, Jam 16.00 dan Hari Kamis, Tanggal 11 Agustus 2016, Jam 16.00. Gumarang Medan pada Hari Rabu, Tanggal 07 September 2016, Jam 16.00 dan Hari Jum'at, Tanggal 09 September 2016, Jam 16.00.

Peneliti melakukan wawancara kepada pengurus dan pelatih sekolah sepakbola Sejati Pratama dan Gumarang Medan. Peneliti mendapatkan beberapa informasi pemain sepakbola yang ada di sekolah sepakbola, pengurus mengatakan bahwa atlet pemula yang ada di sekolah sepakbola sangat menyukai latihan dengan berbagai variasi bentuk latihan dan atlet pemula sangat ingin mendapatkan model bentuk latihan kombinasi *dribbling*, *passing*, *shooting* sepakbola yang

bervariasi, memiliki unsur bermain, gembira dan tidak membosankan sehingga membuat mereka berlatih lebih bersungguh-sungguh.

Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu pelatih sekolah sepakbola Gumarang Medan (Rudi) dan Sejati Pratama (Sunyoto) mengatakan bahwa pemain yang ada di sekolah sepakbola Gumarang Medan dan Sejati Pratama sudah pernah mempraktikkan latihan kombinasi *dribbling*, *passing*, *shooting* sepakbola hanya saja pelatih masih memberikan bentuk latihan kombinasi *dribbling*, *passing*, *shooting* sepakbola biasa yaitu bentuk latihan kombinasi *dribbling*, *passing*, *shooting* sepakbola lurus ke depan dan segitiga yang sering digunakan oleh beberapa pelatih yang ada di sekolah sepakbola lainnya. Kemudian pelatih mengatakan sangat ingin mendapatkan bentuk latihan kombinasi *dribbling*, *passing*, *shooting* sepakbola yang bervariasi, memiliki unsur bermain, gembira dan tidak membosankan sehingga bisa lebih menambah wawasan pelatih dan pemain sepakbola serta membuat pemain sepakbola lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh untuk berlatih.

Selanjutnya dilakukan wawancara kepada atlet pemula sekolah sepakbola Gumarang Medan pada Hari Jum'at, Tanggal 07 Oktober 2016 Jam 16.00 dan Sejati Pratama pada Hari Senin, Tanggal 10 Oktober 2016 Jam 16.00 untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan atlet pemula tentang bentuk latihan kombinasi *dribbling*, *passing*, *shooting* sepakbola yang dilakukan peneliti dengan pengumpulan data terhadap 20 orang pemain sekolah sepakbola, 10 orang pemain berasal dari sekolah sepakbola Gumarang Medan, 10 orang pemain berasal dari sekolah sepakbola Sejati Pratama yang dimana usia mereka 10-13 tahun sehingga

diperoleh 100% atlet pemula mengatakan bahwa mereka menyukai latihan di sekolah sepakbola yang saat ini menjadi tempat mereka menuntut ilmu pengetahuan tentang sepakbola dan mereka suka latihan dengan berbagai bentuk latihan kemudian mereka pernah mempraktikkan latihan kombinasi *dribbling*, *passing*, *shooting* sepakbola serta mereka ingin mendapatkan bentuk latihan kombinasi *dribbling*, *passing*, *shooting* sepakbola yang bervariasi, memiliki unsur bermain, gembira dan tidak membosankan. 80% atlet pemula mengatakan bentuk latihan kombinasi *dribbling*, *passing*, *shooting* sepakbola selama ini sangat membosankan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa atlet pemula sangat ingin mendapatkan bentuk latihan kombinasi *dribbling*, *passing*, *shooting* sepakbola yang bervariasi, memiliki unsur bermain, gembira dan tidak membosankan sehingga mereka berlatih dengan sungguh-sungguh dan bersemangat.

Dari semua hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti serta kebutuhan atlet pemula yang sangat ingin mendapatkan bentuk latihan kombinasi *dribbling*, *passing*, *shooting* sepakbola yang bervariasi, memiliki unsur bermain, gembira dan tidak membosankan. Setelah dilakukan peneliti dengan pengumpulan data dan untuk mencapai latihan yang menarik, bermakna, serta latihan yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh, latihan yang membuat atlet pemula menjadi gembira dan untuk mencapai tujuan dalam latihan yang baik perlu ada kajian melalui penelitian agar tercipta bentuk latihan kombinasi *dribbling*, *passing*, *shooting* sepakbola yang bervariasi, memiliki unsur bermain, gembira dan tidak membosankan. Maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul : Pengembangan Variasi Latihan Kombinasi *Dribbling Passing Shooting* Sepakbola Untuk Atlet Sekolah Sepakbola Usia 10-13 tahun.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang diteliti dapat teridentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah bentuk latihan kombinasi *dribbling, passing, shooting* sepakbola dibutuhkan atlet pemula sekolah sepakbola?
2. Bagaimana cara mengembangkan bentuk latihan kombinasi *dribbling, passing, shooting* sepakbola untuk atlet pemula sekolah sepakbola?
3. Peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk pengembangan bentuk latihan kombinasi *dribbling, passing, shooting* sepakbola pada atlet pemula sekolah sepakbola?
4. Faktor-faktor apa saja yang dapat membuat atlet pemula bersungguh-sungguh dan bersemangat untuk melakukan latihan kombinasi *dribbling, passing, shooting* sepakbola?
5. Apakah pengembangan bentuk latihan kombinasi *dribbling, passing, dan shooting* sepakbola dapat menambah wawasan pelatih?
6. Bisakah bentuk latihan kombinasi *dribbling, passing, shooting* sepakbola yang bervariasi, memiliki unsur bermain, gembira dan tidak membosankan membuat atlet pemula lebih menguasai teknik dasar sepakbola?

Karena masih banyak lagi yang bisa dipertanyakan dan diungkapkan, maka karena keterbatasan yang dimiliki peneliti sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : Pengembangan latihan kombinasi *dribbling*, *passing*, *shooting* sepakbola yang bervariasi, memiliki unsur bermain, gembira dan tidak membosankan pada atlet pemula usia 10-13 tahun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana cara mengembangkan bentuk latihan kombinasi *dribbling*, *passing*, *shooting* sepakbola yang bersifat banyak variasi, memiliki unsur bermain dan bersifat gembira untuk atlet pemula usia 10-13 tahun?.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengembangkan bentuk latihan kombinasi *dribbling*, *passing*, *shooting* sepakbola yang bervariasi, memiliki unsur bermain, gembira, tidak membosankan dan lebih menarik serta lebih efektif dari bentuk latihan yang sudah ada pada atlet pemula usia 10-13 tahun.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan pembelajaran bentuk latihan kombinasi *dribbling, passing, shooting* sepakbola.
2. Memberikan informasi tentang pengembangan latihan kombinasi *dribbling, passing, shooting* sepakbola.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, dalam membina para atlet pemula sekolah sepakbola untuk mencapai prestasi yang tertinggi.
4. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan atlet pemula sekolah sepakbola dalam melakukan latihan kombinasi *dribbling, passing, shooting* sepakbola.
5. Bentuk latihan kombinasi *dribbling, passing, shooting* sepakbola yang bervariasi, memiliki unsur bermain, gembira dan tidak membosankan dapat membuat atlet pemula latihan dengan bersungguh-sungguh, konsentrasi, efektif dan membuat atlet pemula mengenal huruf dalam latihan.